

**PERAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI  
PENGEMBANGAN KREATIFITAS ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI  
KERAJINAN KERTAS**

Lucky Hasim1, Rengga Madya Pranata2

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jl. HS Ronggo Waluyo Sirnabaya, Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

[mn21.luckyhasim@mhs.ubpkarawang.ac.id1](mailto:mn21.luckyhasim@mhs.ubpkarawang.ac.id1) , [rengga.madya@ubpkarawang.ac.id2](mailto:rengga.madya@ubpkarawang.ac.id2)

**Ringkasan**

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Khususnya, dalam mengembangkan kreativitas anak-anak sekolah dasar di desa Sumurugul. Salah satu metode implementasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak adalah melalui kegiatan kerajinan tangan, khususnya kerajinan kertas. Kerajinan kertas adalah kegiatan yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga edukatif, karena melibatkan proses berpikir kreatif, ketelitian, dan kerjasama. Berdasarkan SDGs poin ke-4 yaitu Pendidikan Desa Berkualitas, tim KKN UBP Karawang melakukan program kegiatan mengajar kerajinan kreatifitas yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kreatifitas kepada siswa/Sekolah Dasar Negeri Sumurugul. Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar ini yaitu metode tutorial, metode tanya jawab, dan metode praktik, untuk mengatasi masalah di SD Sumurugul dalam mengembangkan kreatifitas dan inisiatif. Kesimpulannya, dengan manajemen SDM yang baik, kreativitas anak sekolah dasar dapat ditingkatkan secara signifikan melalui kegiatan kerajinan kertas.

**Katakunci:** Manajemen Sumber Daya, Kreatifitas Anak, SDGs, Sekolah Dasar, Pengembangan Kreatifitas

## Pendahuluan



Gambar 1. 18 Poin SDGs Desa (Sumber: Indodesa.id 2023)

SDGs Desa merupakan program Kementerian Desa dan salah satu programnya untuk mengentaskan kemiskinan dan memberikan rasa aman. SDGs Desa sebuah program baru yang di cetuskan Kementerian Desa Permendes no 13 tahun 2020 sebagai dasar pembangunan desa yang berkelanjutan.

SDGs Desa merupakan program pembangunan berkelanjutan yang prioritas di dukung oleh Dana Desa. SDGs Desa merupakan arah Tujuan Pembangunan Nasional dan diundangkan lewat Perpres No 59 Tahun 2017 dengan sistem berkelanjutan. 15 Pembangunan terarah serta terfokus dengan harapan memberikan manfaat yang maksimal sesuai kondisi desa. Sustiawan, A. (2022).

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan dasar anak-anak. Pada tahap ini, anak-anak tidak hanya membutuhkan pengetahuan akademis, tetapi juga pengembangan kreativitas yang akan mendukung mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Salah satu cara efektif untuk mengembangkan kreativitas adalah melalui kegiatan kerajinan tangan, khususnya kerajinan kertas. Kegiatan ini tidak hanya mengasah keterampilan motorik halus anak, tetapi juga merangsang daya imajinasi dan inovasi mereka.

Kerajinan kertas adalah salah satu kegiatan yang mudah diakses dan murah, yang dapat dilakukan oleh anak-anak dengan berbagai latar belakang ekonomi. Selain itu, kegiatan ini dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat kesulitan, sehingga dapat dinikmati oleh anak-anak dari berbagai usia dan tingkat kemampuan. Dengan bimbingan yang tepat dari guru dan tenaga pendidik, kerajinan kertas dapat menjadi alat yang efektif dalam merangsang kreativitas anak-anak sekolah dasar Sumurugul.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan manajemen SDM yang baik di lingkungan sekolah. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan

pengawasan yang efektif dalam mengelola guru dan tenaga pendidik lainnya. Manajemen SDM yang baik dapat memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kompetensi, motivasi, dan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan program-program kreatif yang inovatif.

Lebih lanjut, manajemen SDM juga berperan dalam menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, agar mereka dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengajar serta memfasilitasi kegiatan kreatif. Dengan demikian, tenaga pendidik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan beragam bagi anak-anak, sehingga kreativitas mereka dapat berkembang dengan lebih optimal.

### **Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Mengembangkan kreatifitas anak sekolah dasar negeri di desa Sumurugul

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Pengertian Sumber Daya Manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Menurut Tinangon, Kojo and Tawas, 2019 dalam (Febrian, W. D., at el.,2022). SDM adalah rancangan sistem-sistem formal dalam sebuah organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi.

MSDM adalah proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan, hubungan industrial sampai pada pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan stakeholder (Kasmir, 2019).

#### **Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut (Hamali, 2018) Menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia mengandung empat tujuan yaitu Tujuan Sosial, Tujuan Organisasional, Tujuan Fungsional, Tujuan Individual.

#### **Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia**

Fungsi manajemen SDM menjadi penting dijalankan oleh perusahaan karena fungsi manajemen SDM mengcover fungsi manajemen secara umum dan fungsi operasional. Dengan kata lain fungsi manajemen sumber daya manusia ada dalam lingkup 4 manajerial dan operasional. (Seto, 2018) terdapat empat fungsi manajemen yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, yaitu:

1. Perencanaan (Planning) Serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan penetapan tujuan dan langkah yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Pengorganisasian (Organizing) Proses mengorganisasikan seluruh sumber daya baik manusia, keuangan maupun teknologi yang diperlukan guna mencapai tujuan yang telah dicanangkan.
3. Kepemimpinan (Lending) Proses memberikan dorongan atau motivasi kepada setiap

individu maupun kelompok untuk dapat berkontribusi maksimal dalam kinerja dengan harapan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

4. Pengendalian (controlling) Melakukan pengawasan atas apa yang telah dilakukan dan melakukan perubahan jika diperlukan untuk memastikan semua tindakan yang dilakukan sesuai dengan tujuan organisasi.

### **Pengembangan Kreativitas Siswa**

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang penting pada saat ini. Individu dan organisasi yang kreatif akan selalu dibutuhkan oleh lingkungan karena mereka mampu memenuhi kebutuhan lingkungan yang terus berubah. Gagasan kreatif yang muncul berguna bagi semua orang terbukti dengan pesatnya kemajuan teknologi dan informasi mempermudah aktivitas manusia. Semua itu merupakan salah satu hasil dari sebuah kreativitas. Menurut Bayanie (2012:2) kreativitas yaitu potensi yang penting bagi diri anak. Melalui kreativitas, ia mampu memecahkan masalah yang dihadapinya secara efektif dan efisien nantinya mereka memiliki kemungkinan untuk sukses dimasa yang akan datang. Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020).

### **Metode**

Metode implementasi ini dirancang untuk mengeksplorasi dan memaksimalkan peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung pengembangan kreativitas anak-anak sekolah dasar melalui kegiatan kerajinan kertas. Pendekatan ini melibatkan beberapa tahapan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berfokus pada kolaborasi antara manajemen SDM, Mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang, Guru, dan siswa Sekolah Dasar Negeri Sumurugul.

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	07.00 – 07.10	10 menit	Perkenalan antara Mahasiswa KKN dan Siswa SD Sumurugul	Semua Anggota KKN	Pembukaan Kegiatan Pembelajaran
2	07.10 – 07.50	30 menit	Memberi pembelajaran kreatifitas kerajinan anak SD melalui kerajinan kertas	Lucky Hasim Prodi Manajemen	Kegiatan Pembelajaran
3	07.50.08.00	10 menit	Ice breaking Bersama siswa/SD Sumurugul	Semua Anggota KKN	Kegiatan Pembelajaran

4	08.00 – 08.35	35 menit	Memberi pembelajaran kreatifitas kerajinan anak SD melalui kerajinan kertas	Dicky Wahyu Effendi dan Guru Sekolah Dasar Negeri Sumurugul Prodi Manajemen	Kegiatan Pembelajaran
5	08.35 – 09.00	25 menit	Penutupan	Semua Anggota KKN	Penutupan Kegiatan Pembelajaran

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Sumurugul dengan fokus pada peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui kegiatan kerajinan kertas. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, serta angket yang dibagikan kepada siswa. Dari hasil pengumpulan data, ditemukan bahwa sebagian besar siswa memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan kerajinan kertas, tetapi belum memiliki banyak kesempatan untuk mengasah kreativitas mereka di bidang ini.

No	Metode Pelaksanaan	Penjelasan Metode Yang Dilakukan
1	Metode Tutorial	Metode ini digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran dasar dan pengetahuan tentang kreatifitas dasar, kerajinan anak melalui kertas Pada tahap pemberian materi, para peserta diberikan tutorial praktik pembuatan oleh guru dan mahasiswa. Dalam metode ini, anak-anak diberikan panduan secara bertahap mengenai cara membuat kerajinan kertas, mulai dari pemilihan bahan hingga teknik-teknik dasar dalam mengolah kertas menjadi karya seni. Pendidik berperan aktif sebagai fasilitator yang memberikan instruksi langsung, demonstrasi, dan contoh yang bisa diikuti oleh anak-anak.

2	Metode Tanya Jawab	Metode tanya jawab berfokus pada interaksi dua arah antara pendidik dan anak-anak. Dalam proses pembuatan kerajinan kertas, metode ini digunakan untuk mendorong anak-anak bertanya mengenai hal-hal yang mereka belum pahami atau mengekspresikan ide-ide kreatif mereka. Pendidik memberikan ruang bagi anak-anak untuk bertanya, sementara mereka juga aktif memberikan pertanyaan yang mendorong pemikiran kritis dan eksplorasi.
3	Metode Praktik	Pada metode ini para siswa akan mempraktekkan semua materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Siswa juga diberikan tugas untuk membuat kerajinan kertas yang telah diajarkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana dan kemampuan para siswa dalam berkreaitifitas,.

Secara keseluruhan, kombinasi metode tutorial, tanya jawab, dan praktik memberikan pendekatan yang komprehensif dalam mengembangkan kreativitas anak-anak melalui kerajinan kertas. Metode-metode ini saling melengkapi dan memberikan pengalaman belajar yang interaktif, mendalam, dan menyenangkan bagi anak-anak sekolah dasar.



*Gambar.1 Kegiatan Mengajar kreatifitas*



*Gambar.2 Kegiatan Praktik Kreatifitas*



*Gambar.4 Kegiatan Foto Bersama*



*Gambar. 5 Kegiatan Foto Bersama*

## Kesimpulan

Peran manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam pengembangan kreativitas anak sekolah dasar melalui kerajinan kertas sangatlah penting. Manajemen SDM yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas anak melalui penyediaan sumber daya, pelatihan bagi pendidik, dan pengembangan program-program yang relevan. Melalui penerapan metode pembelajaran seperti tutorial, tanya jawab, dan praktik, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik, berpikir kritis, dan kreativitas mereka. Metode-metode ini memungkinkan anak untuk belajar dengan cara yang terstruktur namun tetap memberi ruang bagi eksplorasi ide-ide kreatif.

Poin SDGs nomor 4 yaitu tentang Pendidikan Desa Yang Berkualitas sudah dilakukan salah satunya dengan cara mengadakan program kerja kegiatan mengajar ini, sehingga diharapkan dengan terlaksananya program kerja ini siswa /Sekolah Dasar Negeri Sumurugul dapat meningkatkan pengembangan kreatifitas dimasa yang akan datang yang telah diberikan oleh Tim

## Saran

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sebaiknya fokus pada peningkatan kompetensi pendidik melalui pelatihan berkelanjutan, serta menyediakan akses yang memadai terhadap bahan dan alat kerajinan kertas. Selain itu, pengembangan program ekstrakurikuler yang kreatif dan kolaborasi dengan komunitas seni lokal akan sangat mendukung. Evaluasi yang adil dan pemberian penghargaan kepada anak-anak yang berprestasi dalam kreativitas juga perlu diperhatikan. Partisipasi orang tua dalam kegiatan kreatif anak melalui program-program yang melibatkan mereka bisa memperkuat dukungan lingkungan rumah terhadap perkembangan kreativitas anak.

## Daftar Pustaka

- Ende, E., Sulaimawan, D., Sastaviana, D., Lestariningsih, M., Rozanna, M., Mario, A., ... & Pranyoto, E. (2023). Manajemen sumber daya manusia.
- Febrian, W. D., Ardista, R., Kutoyo, M. S., Suryana, Y., Febrina, W., Kusnadi, K., ... & Irwanto, I. (2022). Manajemen sumber daya manusia.
- Sari, K. P., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 44-50.
- Seto, A. A., Febrian, W. D., Mon, M. D., Senoaji, F., Kusumawardhani, Z. N., Rusman, I. R., ... & Arifin, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Sustiawan, A. (2022). efektivitas program sdgs desa terhadap kesejahteraan masyarakat di desa ngabar ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN